BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian lapangan, yaitu dilaksanakan dengan menghimpun data langsung dari para informan di lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini mengacu pada penyebaran kuesioner atau angket kepada responden (Rahmadi, 2011).

Pendekatan yang diterapkan yaitu pendekatan kuantitatif asosiatif, pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk numerik untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Waruwu et al. (2025) pendekatan kuantitatif menekankan pada pengumpulan data secara terstandar, pengukuran yang objektif, serta analisis statistik yang dimanfaatkan dalam menguji hipotesis serta menginterpretasikan fenomena yang diteliti. Dan adapun metode asosiatif untuk menentukan pengaruh dua atau banyak variabel. Dalam penelitian tersebut, peneliti bermaksud apakah terdapat keterkaitan citra merek dan *electronic word of mouth* terhadap keputusan penggunaan ShopeePay oleh Generasi Z di kelurahan Kebun Bunga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan direalisasikan di kelurahan Kebun Bunga, yang terletak di kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena mencerminkan aktivitas ekonomi perkotaan yang cukup aktif, khususnya pada dalam penerapan sistem pembayaran digital. Di kawasan ini terdapat berbagai jenis usaha seperti toko, kafe, pelaku usaha kecil dan menengah

yang mulai menerima transaksi nontunai melalui QRIS dan metode pembayaran digital lainnya. Selain itu, kelurahan Kebun Bunga berada tidak jauh dari beberapa perguruan tinggi, sehingga banyak dikunjungi atau bahkan dihuni oleh Generasi Z. Generasi ini dikenal adaptif terhadap perkembangan teknologi, termasuk dalam penggunaan layanan keuangan digital. Mereka cenderung memilih metode pembayaran yang praktis dan efisien dengan frekuensi penggunaan sistem cashless semakin tinggi seperti penggunaan ShopeePay dalam aktivitas keseharian mereka. Oleh karena itu, kelurahan Kebun Bunga dinilai sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji perilaku penggunaan pembayaran digital di kalangan Generasi Z.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), Populasi termasuk zona generalisasi merujuk pada objek dan subjek dengan karakteristik dan kriteria yang ditentukan dan untuk ditelaah kemudian dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah Generasi Z yang tinggal di kelurahan Kebun Bunga dan merupakan pengguna ShopeePay. Generasi Z dipilih sebagai populasi karena mereka dikenal sebagai kelompok yang memiliki tingkat adopsi teknologi yang tinggi dan sering menggunakan layanan pembayaran digital seperti ShopeePay dan populasi dalam penelitian ini merupakan Generasi Z yang berada di kelurahan Kebun Bunga didapatkan sebesar 3.081 jiwa (Satu Data, 2025). Menurut Sugiyono (2013), sampel yakni sebagian dari karakteristik yang terdapat dari suatu populasi. Hasil yang diperoleh dari sampel tersebut kemudian dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh sebab itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Dalam

penelitian ini, sampel akan diambil menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus atau pertimbangan lain yang memastikan bahwa sampel yang diambil cukup untuk memberikan hasil yang valid dan reliabel.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Metode pengambilan ini, tidak menjamin semua anggota populasi dipilih untuk pengambilan sampel secara merata. Jenis teknik yang diterapkan adalah *accidental sampling*, yaitu secara kebetulan responden dijumpai peneliti, data yang didapatkan dipandang sesuai dengan kebutuhan data. (Kambey et al., 2022). Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus slovin yang merupakan rumus paling banyak terapkan dalam penelitian kuantitatif untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan populasi yang diketahui. Dengan penerapan rumus slovin, besaran sampel dapat ditentukan dengan hitungan berikut:

Rumus Slovin $\frac{N}{1+(\mathrm{N}.e^2)}$

Perhitungan $\frac{3.081}{1+(3.081\times0,10^2)} = \frac{3.081}{1+(3081\times0,01)}$

$$= \frac{3.081}{1+30,81} + \frac{3.081}{31,81} = 96,85 = 97\ Sampel$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi (3.081)

e = tingkat kesalahan yang diinginkan (10% atau 0,10)

Berdasarkan perhitungan di atas, ukuran sampel yang diperlukan adalah 97 orang (dibulatkan ke angka terdekat).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner yang kemudian disebarkan kepada responden terkhusus Generasi Z di kelurahan Kebun Bunga yang menggunakan ShopeePay. Kuesioner adalah pengumpulan data yang menyediakan seperangkat pernyataan dan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan yang sesuai dengan penelitian. Metode ini dinilai lebih efisien apabila peneliti telah memiliki pemahaman komprehensif mengenai variabel yang hendak diukur serta ekspektasi dari penilaian responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder sebagai data pendukung melalui berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan website yang memperkuat topik penelitian. Data sekunder ini berfungsi mendukung analisis hasil penelitian dan memperkuat landasan teori.

2. Sumber Data

Data yang berasal dari sumber aslinya dan langsung diberikan ke pengumpul tanpa melewati perantara dikategorikan sebagai sumber data primer. Pengumpulan data primer melalui kuesioner dan skala likert sebagai pengukuran. Skala likert, variabel-variabel terkait dari berbagai indikator dipecah menjadi beberapa indikator yang selanjutnya, dijadikan dasar untuk penyusunan unsur instrumen penelitian dalam bentuk pernyataan ataupun pertanyaan. Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh secara tidak

langsung oleh peneliti dari sumber utama, melainkan adanya perantaraan seperti pihak lain atau dokumen. Sumber data sekunder adalah informasi diberikan ke peneliti bukan lewat jalur utama, melainkan tersaring terlebih dahulu dari sumber terdahulu. Data sekunder diperoleh dari sumber yang relevan berkaitan dengan perilaku Generasi Z dalam menggunakan layanan pembayaran digital seperti ShopeePay (Sugiyono, 2013).

F. Variabel dan Indikator

Menurut Waruwu et al. (2025), variabel penelitian adalah ciri, sifat atau keadaan yang nilainya dapat berubah-ubah dalam bentuk pengelompokan tertentu maupun berupa data diukur serta diamati secara langsung. Variabel terdiri menjadi dua, variabel bebas berkedudukan sebagai faktor penyebab terjadi nya perubahan ataupun sebab kemunculan variabel dependen. Variabel terikat yang terjadi akibat atau dipengaruhi karena terdapat variabel bebas dalam penelitian ini (Sugiyono, 2013).

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Citra Merek (X1)	Segala asosiasi yang terlintas dalam pikiran konsumen membentuk sebuah sudut pandang dan kepercayaan mereka atas suatu merek (Keller, 2013)	1. Kekuatan asosiasi merek. 2. Keunggulan asosiasi merek. 3. Keunikan asosiasi merek.	Skala Likert

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
2	*Electronic word of mouth* (X2)	Penyampaian pandangan atau penilaian dari berbagai kalangan pengguna disebarkan kepada publik atau institusi melalui platform internet. . (Hennig-Thurau et al., (2004)	1. Intensitas. 2. Konten. 3.Valensi Pendapat.	
3	Keputusan Pengguna (Y)	Proses konsumen memadukan pengetahuan yang dimilikinya, untuk mempertimbangkan dua atau lebih yang tersedia sebelum menjatuhkan satu keputusan dari beberapa alternatif yang ada. (Peter & Olson, 2010),	1. Kemantapan pada sebuah produk. 2. Kebiasaan dalam menggunakan produk. 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain. 4. Melakukan penggunaan berulang.	

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Waruwu et al. (2025), serangkaian metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data guna mendukung kepentingan penelitian melalui kuesioner, studi dokumentasi dan studi pustaka. Merujuk penelitian ini, kuesioner sebagai sarana untuk mengumpulkan data responden merupakan Generasi Z di kelurahan Kebun Bunga menggunakan layanan ShopeePay. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari variabel dengan menggunakan pengukuran skala likert. Responden diminta untuk menilai pernyataan yang tersedia dalam empat jawaban

dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Kuesioner disebarkan secara online untuk menjangkau responden dengan lebih luas dan mempermudah proses pengumpulan data. Skala Likert yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

Pengukuran SkalaLikert		
4	Sangat Setuju	SS
3	Setuju	S
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan. Analisis yang dipergunakan dalam studi ini adalah analisis regresi linier berganda dengan memanfaatkan program spss sebagai alat bantu.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data agar lebih mudah dipahami. Penyajian data dapat berupa tabel, diagram, grafik, serta ukuran pemusatan yang meliputi mean (rata-rata), median, dan modus, serta ukuran penyebaran seperti range, varians, dan standar deviasi. Statistik deskriptif tidak digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai populasi, melainkan hanya untuk menjelaskan karakteristik data yang diperoleh dari sampel penelitian (Amalia et al., 2025). Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, frekuensi penggunaan ShopeePay. Selain itu, analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk mendeskripsikan tanggapan

responden terhadap variabel citra merek, *electronic word of mouth*, dan keputusan penggunaan berdasarkan nilai rata-rata, sehingga dapat diketahui kecenderungan jawaban responden terhadap setiap indikator dan variabel penelitian.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk memastikan keakuratan instrumen dilakukan pengujian validitas yaitu sejauh mana kuesioner dapat melakukan pengukuran terhadap kesesuaian antara fenomena yang berlangsung dengan data yang berhasil dikumpulkan peneliti. Kuesioner dikatakan valid jika item didalamnya mampu menangkap variabel yang ingin diteliti dengan tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel diperoleh berdasarkan derajat kebebasan (degree of freedom/df) yang dihitung menggunakan rumus df = n−2, di mana n merupakan jumlah sampel penelitian. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid, sehingga item tersebut tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian. (Vikaliana et al., 2022).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengukur tingkat konsistensi hasil dalam menghasilkan keluaran yang stabil ketika digunakan untuk menilai suatu gejala. Semakin tinggi tingkat reliabilitas, maka alat tersebut stabil dalam

menghasilkan data penelitian. Reliabilitas diukur melalui c*ronbach's alpha*, apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, maka instrumen atau variabel penelitian dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,60, maka instrumen atau variabel penelitian dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ditujukan untuk memeriksa apakah nilai pada model penelitian, baik variabel dependen maupun independen terdistribusi normal. Data yang normal menjadi syarat terbentuknya regresi yang bagus. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov test* apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data atau nilai residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan guna menelusuri ada tidaknya perbedaan varians residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi ini. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan scatterplot, apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila titik-titik membentuk pola tertentu,

seperti bergelombang, melebar, menyempit, atau membentuk pola yang teratur, maka model regresi dinyatakan mengalami gejala heteroskedastisitas..

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertugas untuk mengindentifikasi di dalam model regresi adanya keterkaitan diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan mengamati nilai *variance inflation factor* serta tolerance. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan VIF berada dibawah 10, maka antar variabel independen tidak terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya, apabila nilai tolerance lebih kecil 0,10 dan nilai VIF lebih besar 10, maka model regresi dinyatakan mengalami gejala multikolinearitas.

4. Regresi linier berganda

Untuk menilai keterkaitan antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan regresi berganda. Teknik ini ditujukan mendekteksi nilai variabel berdasarkan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas. Dan model dilakukan estimasi terhadap koefisien yang menggambarkan seberapa banyak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F (Simultan)

Uji f bertujuan untuk memprediksi model regresi apakah layak digunakan dalam peramalan terhadap variabel dependen. Hipotesis dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika f hitung bernilai lebih kecil dari f tabel, maka diterima H_0 dan ditolak Ha yang diartikan variabel independen secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. Sebaliknya, apabila nilai f hitung melebihi f tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan variabel independen secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik T (Parsial)

Pengujian t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara tersendiri terhadap variabel dependen. Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh signifikan jika nilai *p-value* (sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Jika jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk menilai sejauh mana model mampu menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 dan 1 dengan nilai mendekati 1 menunjukkan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen secara baik, sementara nilai rendah menunjukkan sebaliknya.

I. Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian melewati sejumlah tahapan yang tersusun secara terarah guna tercapainya tujuan secara optimal. Adapun tahapan penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama, dimulai dengan identifikasi permasalahan yang dijadikan

perhatian penelitian. Peneliti akan mengamati peristiwa yang terjadi di masyarakat, khususnya di kelurahan Kebun Bunga terkait dengan adopsi pembayaran digital oleh Generasi Z. Permasalahan diangkat dalam penelitian difokuskan untuk melihat pengaruh variabel tertentu terhadap keputusan penggunaan metode pembayaran digital.

2. Studi Literatur

Tahap kedua adalah bagian studi literatur bertujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti tentang topik yang akan diteliti. Peneliti akan menelaah berbagai teori yang relevan serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas perilaku konsumen. Studi literatur ini sangat penting untuk merumuskan kerangka pemikiran dan merumuskan hipotesis yang akan diujikan pada studi ini. Selain itu, penelitian ini juga memberikan dasar kuat dalam merancang instrumen penelitian dan metode analisis yang akan digunakan.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner yang dirancang untuk menggali informasi mengenai perilaku dan preferensi Generasi Z di kelurahan Kebun Bunga dalam menggunakan pembayaran digital. Kuesioner ini akan didistribusikan kepada responden yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan metode *incidental sampling*.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data berhasil terkumpulkan dengan lengkap, peneliti menganalisis dan mengelolah data menggunakan perangkat lunak statistik yang sesuai seperti SPSS. Pengolahan data ini mencakup pengecekan validitas,

reliabilitas dan analisis deskriptif. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda dilakukan guna menelaah keterhubungan antarvariabel. Uji statistik lainnya, untuk memperkuat hasil dan digunakan pula uji t dan f untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel.

5. Interpretasi Hasil

Setelah melakukan analisis data, peneliti akan menginterpretasikan hasil untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil analisis ini akan dijelaskan secara rinci dengan membandingkan nilai-nilai yang diperoleh dengan kriteria pengujian yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil tersebut dan menjelaskan temuan tersebut dalam teori dan fenomena yang terjadi.